

# Pemanfaatan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa SD di Masa Pandemi

Amalia Nur Khasanah<sup>1)</sup>, Hanum Hanifa Sukma<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Kata kunci:

Pemanfaatan Zoom, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manfaat media *zoom* dalam pembelajaran daring bagi siswa Sekolah Dasar di masa pandemi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran daring, SD Muhammadiyah Kadisoka memanfaatkan aplikasi *zoom meeting*. Media pembelajaran *zoom* ini terdapat berbagai fitur yang digunakan untuk komunikasi secara langsung melalui *video conference*. Hasil observasi dan wawancara dapat dinyatakan bahwa siswa dan guru SD Muhammadiyah Kadisoka mendapatkan hasil dari pemanfaatan aplikasi atau media *zoom* dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran melalui *zoom meeting* ini menjadi salah satu solusi alternatif dalam pembelajaran secara daring. Siswa dapat memahami materi yang dijelaskan guru, dan guru juga dimudahkan dalam penyampaian materi ajar melalui *zoom meeting* sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

---

**How to Cite:** Khasanah (2021). Pemanfaatan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa SD di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan sebuah pandemi yang mempengaruhi segala aspek kehidupan di masyarakat terutama yang ada di Indonesia dan virus tersebut memberikan dampak pada kalangan masyarakat seperti ketakutan, kecemasan dan keresahan. Hal ini menjadikan tantangan sendiri khususnya aspek dalam pendidikan, terutama pendidikan yang ada di Sekolah Dasar seperti sekarang ini. Virus corona ini penyebarannya cepat karena penyebarannya bisa melalui udara. Maka dari itu Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan supaya dapat mengantisipasi penularan virus tersebut seperti masyarakat wajib memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, *sosial distancing* atau menjaga jarak, isolasi mandiri di rumah, dan pembatasan sosial berskala besar yang sekarang namanya adalah PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Untuk itu lembaga pendidikan di Indonesia pastinya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Karena dengan keadaan seperti sekarang ini proses pembelajaran tidak dianjurkan melalui tatap muka secara langsung. Inovasi yang dilakukan ini salah satunya yaitu dengan melakukan atau melaksanakan pembelajaran secara daring. Kegiatan pembelajaran daring ini dilakukan di rumah siswa masing-masing. Guru yang profesinya sebagai pendidik diharapkan dapat atau bisa menemukan solusi terbaik dari permasalahan yang sesuai dengan kemampuan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran daring terutama bagi siswa sekolah dasar.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran salah satu wujud dalam pendidikan yang pelaksanaannya memanfaatkan internet dengan berbagai macam keunggulan yang ditawarkan seperti konektivitas, fleksibilitas dan akseibilitas serta kemampuan dari berbagai jenis interaksi dalam pembelajaran yang nantinya akan dimunculkan. Untuk melaksanakan pembelajaran daring atau online ini menggunakan perangkat pendukung seperti *smartphone*, laptop, komputer yang nantinya dapat mengakses aplikasi untuk menunjang pembelajaran online atau daring. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, guru atau pendidik dengan tepat memilih pembelajaran daring ini supaya nantinya pembelajaran bisa menjadi efektif dan efisien. Model pembelajaran daring ini nantinya dirancang sedemikian rupa yang disesuaikan kebutuhan siswa supaya siswa dapat memperoleh pengalaman yang berkesan dalam setiap pembelajaran dari guru. Pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar ini juga dapat dijadikan pedoman bagi guru.

Media pembelajaran atau media aplikasi sangat diperlukan sebagai sarana pelaksanaan proses pembelajaran secara online atau daring pada pandemi ini. Media yang digunakan tersebut antara lain ada *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom Meeting*. Guru biasanya memakai dan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk memberikan materi dan tugas secara online agar pembelajaran lebih maksimal. Menurut Silahuddin, waktu pembelajaran dan biaya operasional lembaga pendidikan dapat dipersingkat dalam pembelajaran jarak jauh dengan keunggulan fleksibilitas yang tinggi. Kemampuan setiap guru atau tenaga pendidik dalam penyampaian materi pelajaran itu berbeda-beda dan pendidik harus bagus dan jelas dalam mengajar supaya pembelajaran bisa terlihat seperti pembelajaran tatap muka yang dimana efektifitas pada pembelajaran online atau daring itu bertumpu oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi tersebut. Dalam mengajar, guru atau pendidik menyajikan materi atau isi pembelajaran harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami supaya siswa paham dan mampu dengan materi yang disampaikan guru dengan baik. Untuk membantu proses pembelajaran pada saat ini, banyak fasilitas dalam aplikasi yang terdapat *video conference* untuk pendidik dan untuk siswa supaya dapat melaksanakan belajar secara tatap muka meskipun tidak di tempat yang sama (Sandiwarno, 2016).

Pembelajaran dalam jaringan atau daring ini tentu hal yang baru untuk pendidik dan juga siswa. Guru atau pendidik pasti memilih aplikasi atau media yang nanti digunakan dalam pembelajaran daring dan untuk pemberian tugas-tugas. Dengan keterbatasan aplikasi yang digunakan, perolehan hasil belajar yang siswa terima akan kurang maksimal dan materi yang diberikan guru sulit dipahami oleh siswa. Guru sangat berperan penting dalam pemilihan media atau aplikasi yang akan digunakan dalam belajar secara online. Tujuan penelitian ini yaitu penulis ingin mengetahui manfaat dari penggunaan *zoom meeting*. Penggunaan media yang dapat memaksimalkan pembelajaran secara daring atau online ini salah satunya yaitu menggunakan *zoom meeting* supaya siswa nantinya bisa memahami tentang materi yang diajarkan guru. Pada penggunaan *zoom meeting*, pendidik dapat melihat bagaimana siswa saat belajar, guru dapat melihat apakah siswa mengikuti pembelajaran semuanya atau tidak, siswa bisa lebih semangat belajarnya karena siswa dapat melihat teman sekelasnya dan gurunya. Dalam aplikasi *zoom* ini ada beberapa fitur yang dapat memudahkan bagi guru dalam mengajar. Misalnya dapat melakukan *share screen* apa saja atau materi pada hari itu yang akan diajarkan. Guru juga dapat menampilkan lagu atau suara bahkan video dari youtube. Dengan itu, siswa pasti akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru atau pendidik juga dalam mengajar harus lebih semangat lagi supaya siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran daring. Penggunaan aplikasi *zoom* dalam pembelajaran daring ini tentunya sangat membantu guru maupun siswa karena siswa dan guru bisa berkomunikasi dan berinteraksi meski di tempat yang berbeda. Walaupun sangat bermanfaat dalam pembelajaran daring, penggunaan *zoom* ini terdapat beberapa kendala seperti susah sinyal dan menghabiskan kuota internet yang banyak. Untuk penyampaian materi dalam pembelajaran daring siswa bisa diselingi dengan aplikasi lain. Untuk itu penelitian yang bersifat ilmiah sehingga penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa SD Di Masa Pandemi”**.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengertian Penelitian kualitatif menurut Moeleong merupakan penelitian yang lebih mengarah tentang fenomena yang dialami subjek penelitian antara lain tindakan, motivasi, persepsi dan perilaku dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yang dimana peneliti harus mendeskripsikan terhadap suatu fenomena yang ada, obyek ataupun setting sosial yang nantinya dituangkan ke tulisan atau kata-kata yang bersifat naratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kadisoka yang beralamat di Purwomartani, Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 2A yang jumlahnya 30 siswa. Penelitian dilaksanakan saat pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

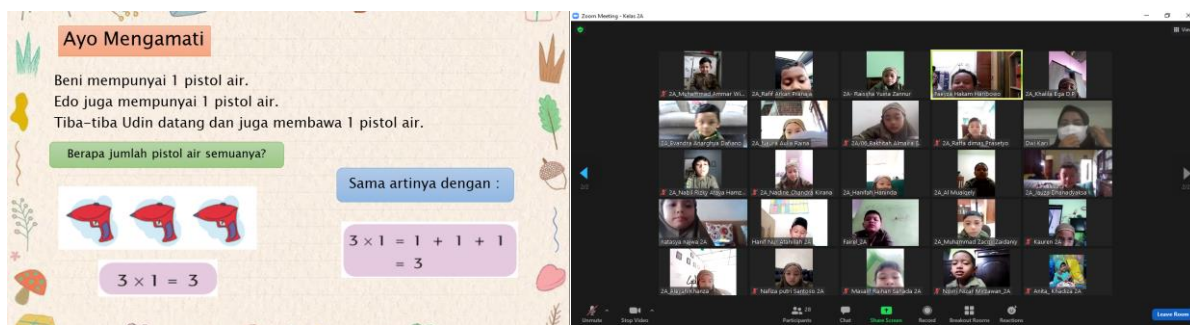
## HASIL

Dari hasil observasi dan wawancara dapat dinyatakan bahwa peserta didik SD Muhammadiyah Kadisoka mendapatkan hasil dari pemanfaatan aplikasi *zoom* pada pembelajaran online atau daring masa pandemi saat ini. *Zoom meeting* sebagai media pembelajaran ini terdapat fitur komunikasi secara langsung melalui video bersama siapapun, misalnya dengan guru, pihak sekolah, teman dan sebagainya. Dalam observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, langkah pertama yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran daring melalui *zoom*, guru membagikan link *zoom* dahulu dan di *share* ke *whatsapp grup*. Sebelumnya guru atau pihak sekolah memberitahu kepada siswa untuk mengunduh atau mendownload aplikasi *zoom meeting* terlebih dahulu di *smartphone* masing-masing. Guru memberitahu juga bagaimana cara memakai *zoom meeting* dengan menuliskan langkah-langkahnya lalu dikirimkan di *whatsapp grup* supaya pembelajaran daring ini dapat berjalan sesuai harapan. Aplikasi atau media *zoom meeting* ini sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran guru di sekolah khususnya di SD Muhammadiyah Kadisoka. *Zoom* sendiri merupakan sebuah aplikasi komunikasi dalam bentuk *video conference* yang mana komunikasinya dari jarak jauh atau dapat digunakan untuk pembelajaran daring. Aplikasi *zoom* ini dapat menampung sebanyak 30 atau lebih peserta dalam satu pertemuan secara virtual. Penggunaan aplikasi *zoom* di SD Muhammadiyah Kadisoka tidak digunakan setiap hari dalam pembelajaran daring, melainkan hanya beberapa 3-4 kali dalam seminggu. Guru dan siswa tentunya dapat berinteraksi pada waktu pembelajaran daring secara *virtual*. Penggunaan aplikasi *meeting* ini bisa menjadi solusi dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini, karena lebih memudahkan guru dalam mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Pembelajaran melalui tatap muka secara virtual juga memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang didapatkan dengan *zoom meeting* ini.

Tabel 1. Pendapat Siswa

Persentase pendapat siswa terhadap manfaat dan efektivitas penggunaan <i>zoom</i>	
Pendapat Siswa	Persentase
Setuju	80%
Tidak Setuju	20%

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu penerapan aplikasi *zoom* dalam proses belajar di SD Muhammadiyah Kadisoka sangat efektif dan bermanfaat. Karena pembelajaran dengan menggunakan *zoom* ini mudah diterapkan dan guru juga lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Namun dari beberapa manfaat penggunaan *zoom meeting*, tentunya ada kendala juga yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring ini. Kendala penggunaan *zoom* dalam pembelajaran daring ini adalah ada beberapa siswa yang belum memiliki *smartphone* sendiri karena *smartphone* yang digunakan masih milik orang tua mereka, terdapat orang tua yang belum mengerti cara menggunakan aplikasi *zoom meeting*, susahnya sinyal bagi guru maupun siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Selain terdapat kendala yang dihadapi seperti yang sudah disebutkan di atas, banyak pula yang mengapresiasi penggunaan aplikasi *zoom meeting* ini. Dalam wawancara yang dilakukan, beberapa orang tua murid dan guru menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi *zoom meeting* ini dinilai sangat praktis dan mudah digunakan karena proses pembelajarannya dilakukan secara langsung dan tidak hanya secara tertulis saja sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat bervariasi dan bisa dibuat lebih kreatif lagi. Proses komunikasi secara langsung dengan menggunakan *zoom* ini memudahkan siswa melakukan *feedback* atau respon secara cepat dengan guru termasuk bertanya bila siswa mengalami kesulitan atau belum memahami terhadap materi yang dipelajari. Dengan ini guru juga dapat mengetahui apakah siswa sudah benar-benar paham atau belum dengan materi yang diajarkan dan guru tentunya dapat melihat perkembangan yang dimiliki siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kelas 2A

## PEMBAHASAN

Penyebaran virus corona ini sangat mengganggu masyarakat dan sangat berdampak bagi pendidikan di Indonesia. Kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia yaitu dengan meliburkan semua aktivitas dalam pendidikan dan mencari alternatif bagi siswa maupun mahasiswa supaya proses pendidikan tetap berjalan. Pemerintah telah mengeluarkan surat edaran dan dalam ini terdapat poin yang dinyatakan dalam surat edaran tersebut yaitu tentang proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat dilaksanakan dengan berbagai ketentuan. Ketentuan yang pertama yaitu pembelajaran dari rumah melalui daring atau online ini ditujukan kepada siswa supaya siswa mendapat pengalaman yang berbeda dan bermakna dalam belajar tanpa harus berpikiran bagaimana kurikulum yang nantinya akan dicapai. Yang kedua yaitu pembelajaran online dari rumah difokuskan mengenai Covid-19 pada pendidikan kecakapan hidup. Yang ketiga yaitu mempertimbangkan akses belajar yang digunakan dari rumah atau online dalam kegiatan penugasan yang diberikan kepada siswa. Guru harus kreatif dan memanfaatkan media pembelajaran alternatif untuk peserta didik selama pembelajaran daring di rumah. SD Muhammadiyah Kadisoka melaksanakan pembelajaran daring ini dengan memanfaatkan berbagai media atau aplikasi yang digunakan seperti *zoom*, *whatsapp group*, *google classroom* dan *google form*. Media yang sering digunakan di SD Muhammadiyah Kadisoka ini yaitu *zoom meeting* karena memudahkan guru menyampaikan materi dan guru bisa berinteraksi dengan siswa. Pelaksanaan *zoom meeting* di SD Muhammadiyah Kadisoka sudah terjadwal yaitu 3-4 kali dalam seminggu supaya materi tersampaikan dengan baik dan siswa juga mampu memahami dengan baik. Pembelajaran daring ini tentunya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dalam proses penelitian tentang Pemanfaatan Aplikasi *Zoom* Dalam Pembelajaran Daring pada kelas 2A SD Muhammadiyah Kadisoka dalam penggunaan *zoom* ini banyak manfaat dan efektif. Peneliti melakukan penelitian pada pembelajaran dengan tema 2 Bermain di Lingkunganku materi tentang wujud benda, aturan dalam bermain dan belajar perkalian. Kegiatan penelitian dan pembelajaran ini dilaksanakan pada Hari Jum'at, 3 September 2021. Pembelajaran ini dimulai pada pukul 8 sampai 9 pagi yang disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui *zoom* ini guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca Surat Al-Fatihah, menanyakan kabar dan memimpin untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan presensi sesuai dengan jumlah siswa yang mengikuti *zoom* hari itu. Setelah melakukan presensi, guru kemudian melakukan proses pembelajaran dengan materi yang telah dijelaskan di atas. Guru menjelaskan dan menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan melakukan *share screen* pada aplikasi *zoom* tersebut supaya siswa dapat melihat dan memahami materi yang akan dijelaskan oleh guru. Bahan ajar atau media yang digunakan guru adalah media *power point* yang sudah dibuat semenarik mungkin dan disesuaikan dengan kemampuan siswa. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran daring dan memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Dalam materi wujud benda, siswa sudah memahami wujud benda itu apa saja setelah dijelaskan oleh guru. Siswa juga mengetahui contoh masing-masing dari wujud benda tersebut. Dalam materi yang ke dua tentang aturan bermain, siswa sudah dapat menyebutkan aturan dalam bermain dan manfaat aturan dalam bermain tersebut. Untuk materi yang ketiga tentang belajar perkalian. Di dalam materi ini guru menyiapkan lirik dan lagu dengan judul belajar perkalian yang juga ada pada buku siswa. Siswa dan guru kemudian menyanyikan lirik lagu



belajar perkalian tersebut bersama-sama namun ada beberapa siswa yang hanya melihat saja dan tidak mengikuti bernyanyi. Setelah itu guru memberikan kepada siswa beberapa soal matematika tentang perkalian dan setelah itu terdapat pembahasan. Siswa antusias untuk mengerjakan soal dari guru dan sudah banyak siswa yang memahami materi tersebut. Proses pembelajaran daring ini berjalan dengan sangat baik meskipun terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi seperti jaringan internet siswa tidak stabil, siswa ada yang masih belum paham dengan materi yang diajarkan guru pada tema tersebut. Guru tentunya terus membimbing siswa supaya dapat memahami materi dengan baik.

Pembelajaran melalui media *zoom meeting* ini menjadi salah satu solusi alternatif dalam proses belajar secara daring meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Ibu Dwi Kari Istiani yang juga terdaftar sebagai wali kelas 2A di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kadisoka mengungkapkan bahwa pembelajaran daring menggunakan *zoom* pada siswa kelas 2 ini sebagai pengganti dalam pembelajaran tatap muka di sekolah. Ibu Dwi Kari Istiani menambahkan bahwa dalam proses pembelajaran tersebut sudah banyak siswa yang join atau mengikuti pembelajaran, namun memang ada beberapa siswa yang masih belum bisa bergabung dikarenakan *smartphone* yang digunakan milik orang tua mereka. Ada orang tua yang bekerjanya pagi hari sehingga baru bisa memantau pembelajaran setelah pulang dari kerja pada waktu sore hari. Selain itu, orang tua siswa juga masih belum menguasai teknologi sehingga kesulitan untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk pembelajaran daring. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah SD Muhammadiyah Kadisoka menggunakan alternatif media pembelajaran lain seperti *whatsapp group*, supaya lebih memudahkan orang tua siswa maupun siswa berinteraksi dengan guru wali kelas. Jika ada siswa yang tertinggal atau tidak mengikuti kegiatan *zoom*, guru biasanya mengirimkan materi pembelajaran ke dalam *whatsapp group*. *Whatsapp group* ini bisa dipantau dan diakses kapan saja jadi lebih memudahkan guru dan siswa juga. Aplikasi *whatsapp* ini juga dapat membantu guru dalam penilaian yang diberikan kepada siswa.

Pembelajaran daring ini memberikan dampak yang positif bagi dunia pendidikan. Hal tersebut karena melibatkan berbagai pihak dalam pembelajaran daring yang dilakukan, seperti siswa, pendidik dan pastinya orang tua siswa. Pembelajaran dalam jaringan atau daring di SD Muhammadiyah Kadisoka ini tentunya dapat menambah informasi dan wawasan untuk pendidik atau guru, siswa maupun orang tua sendiri. Sebelumnya tidak mengetahui bagaimana menggunakan aplikasi untuk belajar dan sekarang lebih mengetahui penggunaan aplikasi tersebut. Guru atau tenaga pendidik dan siswa tentunya menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kegiatan secara daring ini. Dengan menggunakan berbagai aplikasi belajar yang diterapkan dari pihak sekolah, pembelajaran daring ini menjadi lebih menarik dan tentunya siswa tidak merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan lebih inovatif. Untuk penggunaan *zoom meeting* ini juga mendapat respon yang baik dari para orang tua siswa karena pembelajaran walau dari rumah dapat dilakukan secara tatap muka (*virtual*) sehingga guru juga mudah dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa bisa menjadi lebih paham dengan materi tersebut. Siswa juga dapat bertanya langsung tentang materi yang belum mereka pahami melalui pembelajaran *zoom* ini sehingga terjadi komunikasi antara siswa dan guru dan pembelajaran tentunya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Siswa dan guru SD Muhammadiyah Kadisoka mendapatkan hasil dari pemanfaatan *zoom meeting* dalam pembelajaran daring ini. Pembelajaran menggunakan media *zoom meeting* ini mudah diterapkan dan guru juga lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa dengan baik. Ada kendala juga yang dihadapi siswa saat pembelajaran daring menggunakan *zoom* yaitu ada beberapa siswa yang belum memiliki *smartphone* sendiri karena *smartphone* yang digunakan masih milik orang tua mereka, terdapat orang tua yang belum mengerti cara menggunakan aplikasi *zoom meeting*, susahnya sinyal bagi guru maupun siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Selain terdapat kendala yang dihadapi banyak pula yang mengapresiasi penggunaan aplikasi *zoom meeting* ini. Ada beberapa orang tua dan pendidik menyampaikan bahwa penggunaan aplikasi ini dinilai sangat praktis dan mudah untuk digunakan karena siswa dan pendidik melakukan pembelajaran dengan komunikasi secara langsung, jadi pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tertulis saja. Siswa juga dapat bertanya kepada guru mereka tentang materi yang belum mereka pahami dan dalam proses pembelajaran

ini terjadi komunikasi serta interaksi antara pendidik dan siswa sehingga pembelajaran daring yang dilakukan sesuai rencana yang diharapkan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam pelaksanaan penelitian ini tidak lepas dari banyak bantuan dari orang-orang baik sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan artikel ini. Untuk itu penulis sangat berterimakasih kepada Ibu Hanum Hanifa Sukma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kegiatan PLP II, Bapak Sutarlan, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kadisoka yang telah mengizinkan penelitian di sekolah, Ibu Dwi Kari Istiani S.Pd. selaku Guru Pamong di SD Muhammadiyah Kadisoka yang sudah membantu dalam penelitian di kelas 2A, dan terimakasih kepada orang tua penulis serta teman-teman penulis yang baik yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel dengan baik.

## REFERENSI

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Astuti, A. D., & Prestiadi, D. (2020, June). Efektivitas penggunaan media belajar dengan system daring ditengah pandemi Covid-19. In *Prosiding Web-Seminar Nasional (Webinar)* (Vol. 20, pp. 129-135).
- Effendi, M. Y. (2021, August). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Siswa Kelas V SDN Sumberejo II Surabaya. In *Proceeding: The Annual International Conference on Islamic Education* (Vol. 5, No. 1, pp. 76-82).
- Gunawan, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Daring Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19 Melalui Pemanfaatan Fitur Aplikasi Zoom Di Sd Negeri 77 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(2).
- Kelana, J. B., Wulandari, M. A., & Wardani, D. S. (2021). Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 18-22.
- Kholyssa Mauliy, Y., & Abidin, Z. (2020). *Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Az-Zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kuntarto, E., Sofwan, M., & Mulyani, N. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 49-62.
- Marsiding, Z. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33-39.
- Ma'ruufah, M. A., Gestardi, R., & Chumdari, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Daring Era Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 36-42.
- Setiani, A. (2020). Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 523-530).